

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang mendasar guna menumbuhkan mutu sumber daya manusia dan usaha merealisasikan cita-cita bangsa Indonesia yang sejahtera dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Melewati pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu, dengan begitu suatu negara akan mampu menghadapi kemajuan globalisasi, yang ditandai dengan kencangnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada bidang pendidikan, informasi, komunikasi dan transportasi. Seluruh progres tidak terlepas dari fungsi pendidikan. Karena dengan pendidikan yang baik dapat memperbaiki suatu objek yang semula tidak mengerti menjadi mengerti, tidak tahu menjadi tahu.

Pada kenyataannya pendidikan yaitu suatu wewenang pada seluruh anak bangsa untuk dapat menikmatinya. Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jadi tujuan pendidikan nasional diatas menunjukkan pentingnya peran pendidikan dalam membentuk serta membangun generasi penerus bangsa.¹

¹*Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Armas Duta Jaya, 2004).

Jalur dan jenjang pendidikanpun juga diatur dalam undang-undang sehingga dapat saling melengkapi satu sama lain yang terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal sendiri terbagi menjadi tiga bagian yakni pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi inilah yang mengubah status siswa menjadi mahasiswa. Sarwono berpendapat bahwa mahasiswa yaitu setiap individu yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran diperguruan tinggi dengan batasan usia sekitar 18-30 tahun. Knopfemecher, menyatakan bahwa mahasiswa merupakan seseorang calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang lebih menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon intelektual.²

Seseorang yang sedang mengenyam pendidikan di suatu perguruan tinggi disebut juga sebagai mahasiswa. Biasanya dipenghujung masa belajar, mahasiswa mendapat tugas akhir yang disebut juga dengan skripsi. Arti dari skripsi sendiri merupakan susunan karya ilmiah sebagai syarat yang harus mahasiswa penuhiakhir jenjang pendidikan akademis.³

Memasuki masa skripsi, mahasiswa melaksanakan penelitian secara mandiri, analitis, ilmiah, kritis dan kreatif guna mengasah kemampuannya. Setiap perguruan tinggi mempunyai ketentuan dan aturan masing-masing dalam penyusunan serta kepenulisan tugas akhir dan sifatnya mengikat pada mahasiswa. Skripsi menurut Nur Arifah yaitu suatu tulisan karya tulis ilmiah untuk mencapai gelar sarjana.⁴

²Syamsunie Carles HR, *Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan* (Ponorogo: Anggota IKAPI, 2020).hlm 2.

³Stefania Baptis Seto, Maria Trisna Sero Wondo, and Maria Fatima Mei, "Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)," *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 733–39, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.

⁴Nur Arifah, *Panduan Lengkap Menyusun Dan Menulis Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Araska, 2018).

Djarwanto juga mendefinisikan skripsi sebagai hasil penelitian yang dibuat oleh mahasiswa atas dasar analisis primer dan sekunder untuk mendapatkan gelar sarjana.⁵

Yulianto, mengemukakan skripsi yaitu sebagai persyaratan akhir di masa studinya yang wajib dilalui oleh mahasiswa dengan menulis suatu karangan ilmiah.⁶

Menurut Hidayat skripsi adalah metode pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuannya untuk menganalisis dan menyimpulkan masalah yang diteliti.⁷ Endry Boeriswati dan Moediasih R. Wijito, menjelaskan bahwa skripsi yaitu karya ilmiah yang di tulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai tingkat tertentu dan dibuat ketika mahasiswa akan menyelesaikan masa studinya.⁸ Skripsi yang dikemukakan oleh Darmono yaitu karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa tingkat akhir yang ditulis seksama berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan terhadap suatu masalah yang diteliti.⁹

Skripsi merupakan mata kuliah yang wajib diambil dan juga sebagai patokan atas keberhasilan dari mahasiswa yang telah melakukan penelitian sesuai dengan bidang studinya. Untuk itu mahasiswa memerlukan kesiapan dalam menyusun skripsi. Menurut Slameto, kesiapan merupakan seluruh keadaan individu yang menjadikan seseorang lebih siap dalam memberikan tanggapan terhadap keadaan tertentu.¹⁰ Hamalik, kesiapan yaitu kondisi daya tampung seseorang terhadap tujuan

⁵Afidatur Ro'azah, "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.," *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2021): 6–25.

⁶Aries Yulianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

⁷Puput Citra Yulia, Henny Afrianti, and Vethy Octaviani, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Gejala Stres Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 2, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.37676/professional.v2i1.168>.

⁸Jumrah Jamil, *Cara Mudah Menulis Karya Tulis Ilmiah* (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2021).hlm 80.

⁹Hasan Darmono, *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005).

¹⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm 113

pembelajaran tertentu.¹¹ Kemudian Kuswahyuni, menjelaskan bahwa kesiapan merupakan perilaku seseorang dalam mengagendakan suatu hal.¹²

Tuntutan yang dihadapi mahasiswa ini perlu dirampungkan dalam kurun waktu yang sangat singkat. Semakin cepat menyelesaikan skripsi maka semakin cepat pula mendapatkan gelar S1. Namun dalam penyelesaiannya tidak semudah mengerjakan tugas pada mata kuliah sebelumnya. Salah satunya di IAIN Kediri prodi Psikologi Islam. Sebelum bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada tahun 2018, IAIN Kediri berstatus sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Perubahan ini berdasarkan pada peraturan Presiden RI Nomor 26 tahun 2018. STAIN Kediri berdiri sejak tahun 1997. Fakultas Ushuluddin dan dakwah adalah fakultas tertua yang berada di IAIN Kediri. Psikologi Islam merupakan salah satu program studi yang ada pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, mahasiswa diarahkan untuk menjadi ahli Psikologi atau Psikolog muslim yang mempunyai kemantapan aqidah, kedalaman spiritual, dan keluhuran ahlak.¹³

Dalam penelitian ini peneliti memilih mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 karena dari data yang ditemukan terdapat beberapa mahasiswa Psikologi yang bingung dan bimbang mengenai judul yang akan diajukan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 yang berinisial L mengatakan bahwa merasa takut dan waswas ketika mendengar pengalaman dari kakak tingkat yang mendapat dosen pembimbing yang susah, kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam menyusun skripsi, terdapat rasa malas dan kurang

¹¹Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

¹²Forum Page, "Al Mumtaz : Journal of Islamic Studies Studi Kesiapan Mahasiswa Dalam Menyusun Tugas Al Mumtaz : Journal of Islamic Studies" 1 (2020): 67–81.

¹³*Buku Pedoman Akademik IAIN Kediri 2020/2022*, n.d.

termotivasi. Apalagi situasi belajar dirumah kurang efektif, tidak seperti jika berhadapan langsung dengan dosen. Mahasiswa juga sulit menyeimbangkan peran sebagai mahasiswa dan karyawan bagi mereka yang bekerja paruh waktu atau *part time*.

Menurut peneliti yang dilaksanakan oleh Nabila Muthi K yang berjudul “*Hubungan Kemandirian Belajar dan Sikap Belajar terhadap Skripsi dengan Kesiapan Menghadapi Skripsi pada Mahasiswa Psikologi Universitas UGM*”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa memang ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan sikap terhadap skripsi dengan kesiapan menghadapi skripsi. Yang artinya mahasiswa yang memiliki kemandirian dan sikap belajar terhadap skripsi baik maka kesiapan dalam menghadapi skripsi baik.¹⁴

Ketegangan, kekhawatiran, rasa takut dan beban psikologis yang ditimbulkan dari penyusunan skripsi mengakibatkan mahasiswa mengalami stres. Stres berasal dari bahasa latin *strictus*, merupakan konsep yang komplikatif dan terkadang membingungkan. Konsep stres yang dibuat Robert Hook yaitu prinsip mekanika dan beban (tenaga eksteral), stres (daerah yang memperoleh tenaga), dan ketenangan (strain, kerusakan sebagai hasil beban stres). Penelitian ilmiah tentang stres ini tadinya dilakukan untuk menguji berbagai tindakan makhluk hidup menggunakan sumber dayanya untuk melawan dari stimulus yang mengancam.¹⁵

Stres merupakan keadaan dari dalam diri maupun lingkungan yang membebaskan tuntutan penyesuaian kepada individu. Keadaan stres dapat membuat

¹⁴ Nabila Muthi Karimah, “*Hubungan Kemandirian Belajar dan Sikap terhadap Skripsi dengan Kesiapan Menghadapi Skripsi pada Mahasiswa Psikologi Universitas UGM*,” (Yogyakarta: 2015)

¹⁵ Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami* (Jakarta: Grafindo, 2008). hlm 75

diri menyesuaikan terhadap suatu keadaan, namun stres dalam waktu yang lama dan berkepanjangan dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti depresi, cemas berlebih, detak jantung yang tidak normal. Hardjana, menyatakan stres adalah keadaan yang timbul akibat adanya interaksi seseorang yang mengalami stres dengan suatu hal yang diduga menjadi penyebab stress itu sendiri. Sehingga menjadikan seseorang tersebut melihat ketidaksesuaian, bisa nyata atau tidak nyata antara sumber daya biologis, psikologis dan sosial yang ada pada seseorang tersebut.¹⁶

Stres sebagai motivasi dibutuhkan agar lebih bersemangat dalam bergerak sehingga suatu energi dapat digunakan secara efektif. Dari definisi ini stres memiliki arti bahwa stres dapat dipandang melalui dua sisi yaitu sisi baik dan sisi buruk. Stres positif merupakan bagian dari sisi baik, yang artinya individu memiliki motivasi untuk bergerak kearah yang lebih baik. Sedangkan sisi buruk atau bisa disebut dengan stres negatif yaitu keadaan yang bisa membuat individu berada dalam ketidaksetabilan baik dari fisik, mental dan emosional.¹⁷ Wangsa menerangkan bahwa stres adalah kondisi seseorang merespon adanya jangkakan antara tuntutan fisiologis maupun psikologis yang didapat dari lingkungan dan sumber daya yang dimiliki seseorang untuk memenuhi tuntutan tersebut. Definisi dari stres ini merupakan ketidakmampuan seseorang untuk mengatasi suatu ancaman yang dihadapi oleh mental, fisik dan emosional hingga berpengaruh pada keadaan fisik individu tersebut.¹⁸

Palmer, dkk menjelaskan bahwa stres dapat terjadi ketika suatu tekanan dirasa melewati ambang batas kemampuan individu untuk mengatasinya. Dampak negatif tumbuh dari hal yang dianggap mendatangkan stres. Begitu juga Saseno,

¹⁶Agus M. Hardjana, *Stres Tanpa Distres* (Yogyakarta: Kanisius, 2002).

¹⁷V. Yurt, "Stres.," *Turk Hemsireler Dergisi* 36, no. 4 (1986): 9–11.

¹⁸Teguh Wangsa, *Menghadapi Stres Dan Depresi* (Yogyakarta: Oryza, 2010).

berpendapat dampak negatif stres pada seseorang terlihat secara fisik (mengancam keseimbangan fisiologis), emosi (menimbulkan perasaan negatif pada diri sendiri), intelektual (mengganggu persepsi), sosial (mengganggu antara individu satu dan yang lain) dan spiritual (akan merubah pandangan individu terhadap kehidupan).¹⁹

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Hubungan Tingkat Stres dengan Kesiapan Mahasiswa Dalam Menyusun skripsi Pada Mahasiswa Psikologi Islam Angkatan 2019".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menemukan 3 rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa tingkat stres mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 dalam menyusun skripsi?
2. Berapa kesiapan mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 dalam menyusun skripsi
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 di IAIN Kediri

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 dalam menyusun skripsi

¹⁹Nova Kartikasari and Sri Harini, "Pengaruh Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kementerian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kantor Jakarta Selatan," *Jurnal Visionida* 1, no. 2 (2015): 59–72.

2. Untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 dalam menyusun skripsi
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 di IAIN Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang teori Psikologi tentang tingkat stres dan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Selain itu peneliti berharap penelitian ini sebagai rujukan dan memperkaya literatur tentang tingkat stres dan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman akan pengetahuan yang begitu luas dan menerapkan sebuah teori terhadap sebuah fenomena yang ada

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu informasi bagi para mahasiswa yang akan menghadapi skripsi, sehingga dapat termotivasi dengan lebih baik dan dalam mengerjakan skripsi berjalan dengan lancar

- c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai pengaruh tingkat stres terhadap kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi sebagai bahan pertimbangan yang berguna untuk membantu

mahasiswa menyelesaikan berbagai masalah dan tekanan sehingga dapat melakukan peranannya dengan baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan, pertimbangan, dan motivasi untuk mengkaji kembali atau melakukan lebih banyak penelitian lanjutan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan untuk menjawab sementara rumusan masalah penelitian. Sedangkan rumusan penelitian berbentuk kalimat pertanyaan. Sehingga hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum menjawab secara empirik.²⁰ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara antara tingkat stres dengan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 di IAIN Kediri

Ha : Tidak terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara antara tingkatstres dengan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 di IAIN Kediri

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian adalah sebuah pandangan dasar tentang suatu hal yang digunakan sebagai tumpuan berfikir dan bertindak dalam melakukan suatu penelitian.²¹ Setiap individu memiliki suatu persepsi terhadap hubungan tingkat stres

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm 134-135.

²¹STAIN KEDIRI, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: STAINPress, 2016).

dengan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Hubungan tingkat stres dengan kesiapan mahasiswa menyusun skripsi dapat diukur menggunakan skala.

Berdasarkan hipotesis peneliti, asumsi yang diinginkan peneliti yaitu tingkat stres terhadap kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi memiliki hubungan yang positif dan signifikan sehingga H_a bisa diterima dan H_o ditolak. Sehingga jika semakin rendah tingkat stres maka semakin baik kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Sebaliknya, jika semakin tinggi tingkat stres maka semakin buruk kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti.

1. Stres

Stres merupakan suatu keadaan berupa tuntutan atau tekanan yang muncul dari dalam atau dari luar dan melebihi batas kemampuannya yang mengakibatkan seseorang tidak dapat mengatasinya sehingga orang tersebut merasakan ketegangan dalam dirinya.

2. Kesiapan

Kesiapan yaitu bentuk usaha yang seseorang laksanakan agar dapat membuatnya lebih siap menghadapi tantangan berikutnya.

3. Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang ditulis mahasiswa untuk mendapat gelar S1.

H. Telaah Pustaka

1. Jurnal: Vita Fatmawati (2015) Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Kesiapan dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan dari 53 populasi didapat hasil penelitian 46 mahasiswa (86,8%) mengalami stres sedang, 5 mahasiswa (9,4%) mengalami stres ringan dan 2 mahasiswa (3,8%) mengalami stres berat. Uji *chi square* menghasilkan nilai statistik (X^2) sebesar 7,049 dengan signifikansi (p) sebesar 0,030. Nilai $p < 0,05$ berarti bahwa pengujian signifikansi pada taraf ketelitian 5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan signifikan antara tingkat stres dengan kesiapan menghadapi karya tulis ilmiah.²² Persamaan penelitian ini dengan penelitian Vita Fatmawati terletak pada pengambilan penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen kuesioner. Sedangkan perbedaannya jika peneliti Vita Fatmawati meneliti tentang hubungan tingkat stres dengan kesiapan dalam menghadapi karya tulis ilmiah, sedangkan penelitian ini hubungan tingkat stres dengan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi.
2. Jurnal: Eka Putri Wahyuningtyas (2019) Hubungan Manajemen Stres dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara manajemen stres dengan prokrastinasi akademik ($r = -0,803$, $p = 0,000$). Manajemen stres mempengaruhi prokrastinasi akademik sebesar 64,5%.²³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eka Putri Wahyuningtyas terletak

²²Vita Fatmawati and Tria Puspita Sari, "MENGHADAPI KARYA TULIS ILMIAH (THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVEL AND READINESS IN FACING SCIENTIFIC PAPER)" 12 (2015): 41–45.

²³Eka Putri Wahyuningtyas, Siti Suminarti Fasikhah, and Sofa Amalia, "Hubungan Manajemen Stres Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi," *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 10, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i1.105006>.

pada pengambilan penelitian yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif kolerasional dengan subjek 100 mahasiswa. Sedangkan perbedaannya jika penelitian Eka Putri Wahyuningtyas meneliti tentang hubungan manajemen strs dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sedangkan penelitian ini meneliti tentang hubungan tingkat stres dengan kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

3. Skripsi: Rani Nur Aisyah (2021) Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Studi Keperawatan STIKes Medistra Indonesia 2021. Hasil dari penelitian ini yaitu didapatkan dari 96 responden yang memiliki hubungan baik dengan tingkat stres sedang sebanyak 49 responden (51,0%). Hasil uji statistik *Chi-Square* didapat P Value = 0,000 < α = 0,005, yang berarti ada hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021. Artinya semakin tinggi dukungan keluarga semakin rendah tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan stres.²⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rani Nur Aisyah yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif kolerasional. Sedangkan perbedaannya yaitu jika penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 di IAIN Kediri penelitian Rani Nur Aisyah menggunakan subjek mahasiswa program studi S1 ilmu keprawatan di stikes medistra Indonesia tahun 2021.

²⁴R Aisyah, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Stikes Medistra Indonesia 2021" 30, no. 15 (2021): 11–12, http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/103/SKRIPSI_RANI_NUR_AISYAH_070.pdf?sequence=1.

4. Jurnal: Ayuni Damayanti (2017) Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan Riset. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan teknologi agroindustri angkatan 2013 pada mata kuliah keahlian pilihan berada pada kategori baik (39, 6%), baik sekali (29,2%), cukup baik (14,6%), hampir istimewa (8,3%), lebih dari cukup (6,3%) dan mayoritas mahasiswa prodi pendidikan teknologi agroindustri angkatan 2013 terletak tinggi dan sangat tinggi dalam kesiapan pelaksanaan Riset Agroindustri baik dari aspek mental, emosional dan pengetahuan. Hasil belajar mata kuliah keahlian pilihan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan riset agroindustri dengan kontribusi sebanyak 57,4%.²⁵ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan dua variabel. Perbedaannya jika peneliti Ayuni Damayanti pengaruh hasil belajar terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan riset agroindustri mahasiswa program studi pendidikan teknologi agroindustri angkatan 2013 Universitas Pendidikan Indonesia, sedangkan penelitian ini hubungan tingkat stres dengan kesiapan mahasiswa menyusun skripsi pada mahasiswa psikologi angkatan 2019 IAIN Kediri.
5. Skripsi: Nabila Muthi K (2015) Hubungan Kemandirian Belajar dan Sikap terhadap Skripsi dengan Kesiapan Menghadapi Skripsi pada Mahasiswa Psikologi Universitas UGM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kemandirian belajar dan sikap terhadap skripsi

²⁵Ayuni Damayani Rahayu, Mustika Nuramalia Handayani, and Yatti Sugarti, "Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Riset," *Edufortech* 2, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.17509/edufortech.v2i2.12442>.

dengan kesiapan menghadapi skripsi ($R=0,587$, $R\text{ Square} = 0,345$, $p= 0,001$).²⁶ Persamaan dari peneliti terdahulu dengan peneliti ini untuk mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa menghadapi skripsi, sama-sama menggunakan subjek mahasiswa psikologi. Perbedaannya jika peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel yaitu kemandirian belajar dan sikap terhadap skripsi dengan kesiapan mahasiswa menghadapi skripsi, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu hubungan tingkat stres dengan kesiapan mahasiswa menyusun skripsi.

²⁶ K, Nabila Muthi, "Hubungan Kemandirian Belajar dan Sikap terhadap Sekripsi dengan KesiapanMenghadapi Skripsi pada Mahasiswa Psikologi Universitas UGM" (2015)

